# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Tipe Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada, tergambar bahwa data dan informasi yang akan di kumpulkan melalui wawancara pada saat melakukan pra survey dijadikan dasar pendiskripsian indikator variabel , karena itu tipe penelitian ini dapat di masukan kedalam tipe survey kualitatif yaitu menerangkan atau menguraikan keadaan rill di lapangan yang berhubungan dengan Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Kandis dalam menertibkan Prostitusi di Kafe-kafe atau tempat hiburan malam yang ada di wilyah kecamatan kandis dengan tipe kualitatif.Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan, dan berahir dengan suatu teori.

Kriyantono menyatakan bahwa "riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya".Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian kualitatif menurut Moleong (2004:86) menyatakan cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Penelitian ini di lakukan pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Kandis yang berlokasi di Jalan Lintas Pekanbaru-Duri kilometer 76 RT. 1/ RW 1, Telaga Sam-Sam, tepatnya diKantor Camat Kandis.Penelitian ini di lakukan untuk melakukkan penertiban dan kenyamanan di masyarakat agar tidak terjadi lagi prostitusi di Kecamatan Kandis yang di lakukan oleh masyarakat sekitar secara sembunyi-sembunyi mauapun secara terang-terangan yang dapat meresahkan warga masyarakat sekitar yang tidak merasa nyaman dengan adanya praktik prostitusi tersebut, dan jarak lokasi penelitian yang lumayan jauh dengan menempuh waktu 30 menit – 1 jam perjalanan dengan kondisi jalan yang masih kurang baik.

## C. Responden

Dalam penelitian kualitatif subjek responden disebut juga sebagai subyek “kasus”, ini untuk membedakannya dari obyek “cuplikan” (sample) pada penelitian kuantitatif.

Patton (1990) telah merinci sejumlah pendekatan yang dapat ditempuh dalam memilih subyek kasus tersebut. Peneliti sebenarnya dapat mengatasi masalah-masalah praktis semacam itu dengan cara melakukan penilaian dan negosiasi.

Adapun yang menjadi responden yang akan di wawancarai secara langsung oleh peneliti dalam penelitan ini adalah Komandan Tim selaku ketua

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tim anggota Satpol PP Kecamatan Kandis, Tokoh Masyarakat (RT), dan Pelaku Penyakit Masyarakat.

## D. Teknik Penetapan Responden

Penelitian kualitatif menurut Bouma Gary D. (1993) penelitian ini mempercayai bahwa mereka dapat menggunakan pertimbangannya atau intuisinya untuk memilih orang-orang atau kelompok terbaik untuk dipelajari atau dalam hal ini memberikan informasi yang akurat.

Teknik penetapan respoden yang penulis gunakan adalah teknik wawancara langsung kepada Komandan Tim, Tokoh Masyarakat (RT), dan Pelaku Penyakit Masyarakat. Teknik ini dilakukan guna untuk memperoleh data agar dapat menyimpulkan hasil dari penelitian tesebut, juga dapat melihat peran Satpol PP dalam menanggulangi penyakit masyarakat yang masih berkembang di lingkungan masyarakat dan dalam menjalankan perda tersebut.

## E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari para responden, yang mana data ini terdiri dari identitas responden bersi jenis kelamin, umur, masa kerja, tingkat pendidikan dan pangkat/golongan pegawai serta hasil tanggapan responden tentang Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Kandis dalam menanggulangi prostitusi di Kafe/warung tempat hiburan malam.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Data skunder

Yaitu data yang penulis peroleh dari kantor Satpol PP yang ada di Kecamatan Kandis, yang terdiri dari gambaran umum kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Kandis, visi dan misi, dan struktur organisasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tenknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berkut:

1. Wawancara, menurut Sutopo (2002;58-59) yaitu cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Tehnik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden yang akan diwawancarai
2. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu tehnik penelitian yang sangat penting, pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan. Ternyata adad beberapa tipelogi pengamatan, terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan tergantung pada jenis dan variasi pendekatan. (Meleong, 2007;242).
3. Dokumentasi, menurut Nawawi (2005;133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenaipendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dokumen dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Meleong,2007;217).

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Sukmadinata (2010;230) instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentukskala deskriptif ataupun skala garis. Sedangkan menurut Sugiono (2009;76) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut fariabel penelitian.

Jadi menurut pengertian diatas peranan Satpol PP dalam mengatasi penyakit masyarakat belum melakukan penanganan dengan baik karena pada kenyataanya di daerah tersebut masih banyak terdapat penyakit masyarakat khususnya prostitusi yang masih berjalan di lingkungan masyarakat tersebut, sedangkan menurut perda perbuatan tersebut merupakan perbuatan yanng melanggar aturan hukum, jadi program-program dan kinerja yang dilakukan oleh oknum anggota Satpol PP dalam hal tersebut dalammenangani penyakit masyarakat belum berjalan dengnan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

## H. Teknik Analisa Data

Metode ini menggunakan penganalisaan secara kualitatif, setelah data di kumpulkan secara lengkap dan menyeluruh maka data tersebut dikelompokan dan disesuaikan dengan jenis data yang di peroleh, selanjutnya akan dibahas dan di analisa dalam dua bentuk, data yang bersifat kualitatif akan di uraikan denngan lengkap dan rinci dalam bentuk kaliamt, sedangkan yang bersifat kuantitatif akan dibulasikan dalam bentuk tabel, kemudian barulah membandingkan dengan teori dan pendapat para ahli untuk kemudian dapat di ambil kesimpulan dengan deduktif. teknik analisa ini menggambarkan bagaimana Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Kandis dalam merlakukan penanganan terhadap penyakit masyarakat/maksiat di Kafe/tempat hiburan malam yang ada di Kecamatan Kandis.

Menurut Meleong (2007;280) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Defenisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yanng ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intinya saja. Berdasarkan keterangan diatas maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari bergai sumber yang telah didapat dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukunng dengan studi dokumentasi.

## I. Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel III. 2. Jadwal Waktu Penelitian Tentang "Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Melakukan Penanganan Penyakit Masyarakat Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak"**

| No. | Jenis Kegiatan | Tahun 2017 Bulan dan Minggu Ke ... | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan UP | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Revisi Kuesioner | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Rekomendasi Survei | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Survei Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Konsultasi Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Ujian Konfrehensif Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Penggadaan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |

***Sumber : Modifikasi Penelitian 2017***

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :